

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dari masalah dalam karya ilmiah ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran pihak kepolisian dan tokoh masyarakat dalam membimbing balap liar di desa Sena kecamatan Batang Kuis cukup baik dengan menjalankan beberapa kegiatan. Pihak kepolisian rutin menjalankan kegiatan patroli dan razia hampir setiap malam di sekitaran Jalan Arteri. Manakala pihak pemerintah desa menjalankan kegiatan penyuluhan setiap bulan bagi para pelaku balap liar dan orang tua pelaku. Pihak kepolisian juga membuka kegiatan “Jumat Curhat” sebagai satu solusi pasti demi mengurangi aktivitas balap liar di desa Sena kecamatan Batang Kuis. Sedangkan pemuka agama di desa Sena telah membimbing masyarakat desa Sena akan bahayanya penyimpangan balap liar ini dengan memberi materi-materi keagamaan di mimbar khutbah. Selain itu, pihak pemerintah desa, tokoh masyarakat dan pemuka agama selalu setiap Minggu terjun langsung mensosialisasikan bahayanya fenomena balap liar ini dengan cara membimbing dan merangkul masyarakat.
2. Peran pihak kepolisian dalam mencegah tindakan balap liar ini adalah para aparat kepolisian setiap malam minggu sudah berjaga-jaga sekitar pukul 21.00 WIB untuk mengawasi jalan Arteri agar tak terjadinya kegiatan balap liar. Selain itu, pihak kepolisian juga merampas dan menahan kendaraan para pelaku balap liar yang tidak lengkap surat-suratnya. Pihak kepolisian Polsek Batang Kuis juga menginformasikan ke Polres Deli Serdang agar pihak Polsek Deli Serdang menginformasikan kembali ke masyarakat bagi mereka yang kehilangan kendaraan dua roda tersebut. Pihak Polsek Batang Kuis juga menginterogasi para pelaku balap liar dan menahan mereka demi menindaklanjuti kegiatan mereka dalam perspektif hukum nasional. Para pihak kepolisian Polsek Batang Kuis juga memanggil orang tua pelaku dan memberikan penyuluhan bimbingan konseling terhadap mereka. Pihak pemerintah desa Sena juga ikut bertanggungjawab terhadap penyakit remaja

ini dengan selalu memberi penyuluhan terhadap masyarakat terkait bahaya kegiatan balap liar. Dari tahun ke tahun kegiatan balap liar ini cukup menurun meski tidak signifikan. Hal ini disebabkan masih kurang seriusnya pihak kepolisian dalam menindak tegas fenomena balap liar di Kecamatan Batang Kuis ini menurut pendapat Ustadz Zulkifli selaku pemuka agama di desa Sena. Meskipun fenomena balap liar ini tetap sering terjadi setiap Minggu, akan tetapi ada penurunan aktivitas tersebut jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

B. Saran

Berikut saran dari peneliti yang diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak yang berperan dalam mengurangi aktivitas balap liar di desa Sena, yaitu :

1. Untuk pihak kepolisian agar tetap menjaga martabat kepolisian selaku penegak hukum di negeri ini. Para pihak kepolisian mesti menjaga citra kepolisian dan mengubah stigma masyarakat yang negatif kepada Polri. Semestinya kedepannya pihak kepolisian mesti menjaga solidaritas sesama internal Polri juga merangkul pihak TNI dalam menjaga stabilitas keamanan negara demi mengurangi fenomena balap liar di negeri ini.
2. Untuk pihak pemerintah desa Sena diharapkan kedepannya lebih serius lagi dalam membimbing masyarakat desa khususnya para pelaku balap liar. Kedepannya para pihak pemerintah desa Sena mesti lebih mengambil langkah serius dan tegas dalam menindaklanjuti kasus-kasus yang ditimbulkan dari fenomena balap liar ini. Para pemerintah desa Sena mesti meningkatkan intensitas bimbingan konseling bagi para orang tua pelaku balap liar dan membimbing para pelaku balap liar untuk kembali ke pendidikan mereka masing-masing setelah putus dari alam persekolahan.
3. Untuk pihak pemuka agama semestinya para pemuka agama lebih tegas ikut bertanggung jawab atas fenomena balap liar yang meresahkan masyarakat desa Sena dengan cara berdakwah pintu ke pintu, mimbar ke mimbar, sekolah ke sekolah dan pesantren ke pesantren. Seyogyanya, para pemuka agama memberi edukasi tentang keagamaan pada masyarakat desa Sena dengan merangkul organisasi-

organisasi keIslaman dan organisasi-organisasi masyarakat lainnya demi terwujudnya desa Sena yang aman, nyaman dan bahagia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN